WIKIPEDIA

Bahasa Napu

Bahasa Napu (bahasa Inggris: *Napu language*) atau **Bahasa Pekurehua**, merupakan salah satu bahasa yang ditemukan di wilayah Lore Utara, Kabupaten Poso, Sulawesi Tengah.[2] Bahasa ini mendominasi wilayah Lembah Napu dan dipertuturkan oleh orang Napu.[2] Ada sekitar 6.100 orang penutur bahasa ini pada tahun 2000 menurut Ethnologue.[3][4][1] Bahasa ini termasuk dari keluarga Badaik, bersama dengan bahasa Besoa dan bahasa Bada.[5] Dari sudut pandang leksikostatistik murni, Napu, Behoa dan Bada dapat dianggap sebagai dialek dari satu bahasa. Namun secara geografis dan sosiolinguistik mereka berbeda, dan atas dasar ini ketiganya diperlakukan sebagai bahasa yang terpisah.[6]

Napu	
Bahasa Napu	
Dituturkan di	Indonesia
Wilayah	Lore Utara, Kabupaten Poso
Penutur bahasa	6.100 (2007 SIL)[1] (*tidak tercantum tanggal*)
Rumpun bahasa	Melayu-Polinesia ▪ Celebik ▪ Kaili-Pamona ▪ Pamona ▪ Pamona Utara ▪ Badaik ▪ **Napu**
Sistem penulisan	Latin
Kode bahasa	
ISO 639-1	-
ISO 639-2	-
ISO 639-3	npy

Penggunaan

Bahasa Indonesia dan Napu masing-masing memiliki *domain* pemakaian yang berbeda. Bahasa Indonesia digunakan pada upacara pemerintah, di sekolah, dan dalam komunikasi dengan orang luar. Bahasa Napu umumnya digunakan antara orang Napu dalam suasana informal seperti di rumah atau di sawah. Anak Napu umumnya menggunakan Napu saat mereka bermain bersama. Beberapa orang tua Napu menggunakan bahasa Indonesia bersama anak mereka untuk mempersiapkan mereka di sekolah. Dalam kebaktian gereja dan upacara adat, baik Napu dan bahasa Indonesia digunakan. Orang Napu yang telah menikahi penutur bahasa lain menggunakan campuran Napu, bahasa Indonesia dan bahasa ibu pasangan mereka.[7]

Orang-orang Napu tampak bangga dengan bahasa mereka dan sangat ingin melihat lebih banyak literatur yang ditulis dalam bahasa mereka. Anak-anak muda di Napu memiliki sikap positif terhadap bahasa mereka. Mereka berbicara satu sama lain, dan di rumah mereka. Anak-anak muda sering kali berbicara campuran bahasa Indonesia dan Napu dan ini mengganggu beberapa pembicara Napu yang lebih tua.[7]

Referensi

1. ^ a b "Napu". Diakses tanggal 19 Desember 2015.
2. ^ a b Saro *et al*. 1991, hlm. 1.
3. ^ Saro *et al*. 1991, hlm. 5.
4. ^ Wurm 2007, hlm. 522.
5. ^ Martens 1989, hlm. 19.
6. ^ Martens 1989, hlm. 24-30.
7. ^ a b "The Napu Language". *Sulawesi Language Alliance*. Diakses tanggal 27 Mei 2017.

Bacaan lebih lanjut

- Saro, Ahmad; Sulaiman, Hanafi; Rahim, Abdillah A.; Kuruda, Sudarmin (1991). *Struktur Bahasa Besoa*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Martens, Michael (1989). Sneddon, James N., ed. "The Badaic Languages of Central Sulawesi" (PDF). *Studies in Sulawesi linguistics, part I*: 19–53.
- Wurm, Stephen A. (2007). "Australasia and the Pacific". Dalam Moseley, Christopher. *Encyclopedia of the World's Endangered Languages* (PDF). New York: Routledge. hlm. 425–577. ISBN 978-0-7007-1197-0.